

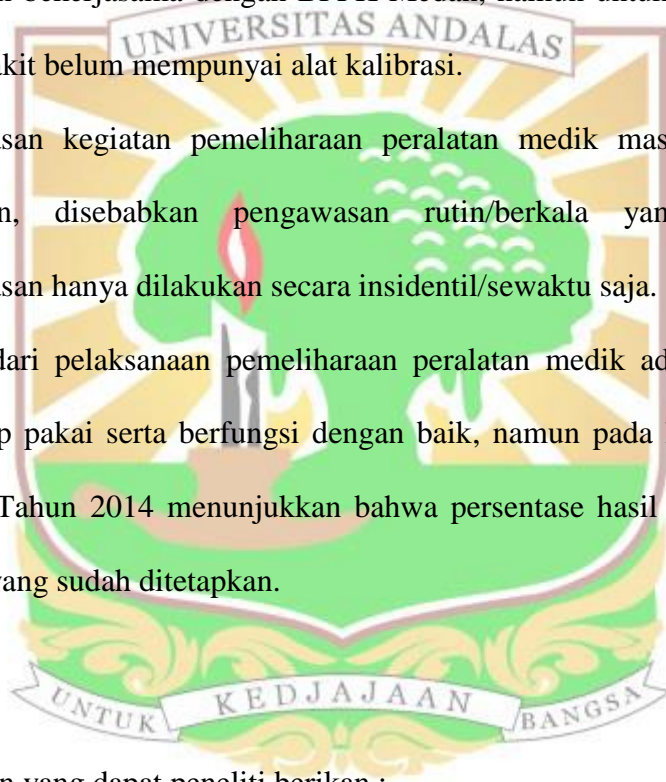
## BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis sistem pemeliharaan peralatan medik di RSUD Lubuk Basung yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tenaga untuk pemeliharaan alat medis masih kurang, jumlah tenaga yang ada untuk pemeliharaan alat medis hanya 2 orang. Tenaga elektromedik sudah pernah mendapatkan pelatihan terkait pemeliharaan peralatan medik.
2. Dana untuk pemeliharaan peralatan medik sudah mencukupi, namun dana tersebut belum bersifat khusus. Dana yang ada sudah dialokasikan untuk biaya pemeliharaan peralatan medik, tetapi biaya untuk peningkatan SDM masih belum tersedia.
3. Kebijakan ataupun prosedur sudah ditetapkan oleh rumah sakit dalam pemeliharaan peralatan medik yaitu berupa SOP dan SPM, namun dalam pelaksanaannya kebijakan tersebut belum semuanya bisa dilakukan.
4. Sarana prasarana pemeliharaan peralatan medik sudah mempunyai ruang kerja, workshop dan gudang khusus untuk peralatan medik, namun suku cadang yang tersedia masih terbatas suku cadang alat tensimeter dan balon EKG. Alat kerja dan alat ukur sudah ada. Fasilitas kerja seperti meja kerja juga masih kurang.
5. Perencanaan pemeliharaan peralatan medik agak sedikit terabaikan. Walaupun begitu rumah sakit sudah memiliki daftar inventaris, jadwal pemeliharaan dan daftar alat medis yang wajib dikalibrasi. Namun perencanaan untuk daftar kebutuhan bahan pemeliharaan/suku cadang peralatan medik belum dilakukan.

6. Pengorganisasian kegiatan pemeliharaan peralatan medik sudah berjalan dengan baik. IPS-RS sudah mempunyai alur pemeliharaan dan uraian tugas. Teknisi elektromedis juga sudah bekerjasama dengan pihak ketiga.
7. Pelaksanaan kegiatan pemeliharaan peralatan medik masih kurang maksimal dilakukan, dikarenakan kegiatan pemeliharaan preventif/pencegahan hanya sebagian kecil saja yang bisa dilakukan. Pemeliharaan yang dilakukan oleh pihak ketiga juga sudah berjalan dengan baik. Kegiatan kalibrasi alat medis juga sudah dilakukan bekerjasama dengan BPFK Medan, namun untuk alat kalibrasi sendiri rumah sakit belum mempunyai alat kalibrasi.
8. Pengawasan kegiatan pemeliharaan peralatan medik masih kurang maksimal dilakukan, disebabkan pengawasan rutin/berkala yang belum berjalan. Pengawasan hanya dilakukan secara insidental/sewaktu saja.
9. Output dari pelaksanaan pemeliharaan peralatan medik adalah tersedianya alat yang siap pakai serta berfungsi dengan baik, namun pada hasil SPM Pelayanan IPS-RS Tahun 2014 menunjukkan bahwa persentase hasil SPM masih dibawah standar yang sudah ditetapkan.



## 6.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan :

1. Bagi Dinas Kesehatan Kab. Agam  
Agar dapat merencanakan penambahan tenaga elektromedis untuk pemeliharaan alat medis di rumah sakit.
2. Bagi pihak RSUD Lubuk Basung :
  - Agar dapat melakukan perencanaan rekrutmen dan evaluasi peningkatan kinerja teknisi elektromedis sesuai dengan kebutuhan.

- Agar dapat membuat perencanaan anggaran untuk pendidikan tambahan maupun pelatihan untuk tenaga.
- Agar dapat melengkapi fasilitas kerja pemeliharaan alat medis.
- Diharapkan dapat merencanakan pengadaan alat kalibrasi.
- Agar dapat membuat perencanaan pemeliharaan setiap tahunnya.
- Agar dapat melaksanakan kegiatan pemeliharaan sesuai dengan SOP.
- Agar dapat melakukan kegiatan pemeliharaan preventif sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.
- Agar dapat melakukan pengawasan pemeliharaan alat medis secara berkala.

